

## IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN MODELLING THE WAY DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PADA MATERI SHOLAT DI SMP MUHAMMADIYAH 3 JAKARTA

Reza Mahendra<sup>1</sup>, Salman Al Farisi<sup>2</sup>, Afifah<sup>3</sup>, Murniati<sup>4</sup>, Marhamah<sup>5</sup>

Universitas Islam Jakarta

[rezamahen0901@gmail.com](mailto:rezamahen0901@gmail.com)<sup>1</sup>, [salmanbyzantium16@gmail.com](mailto:salmanbyzantium16@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[afifah.arifin1607@gmail.com](mailto:afifah.arifin1607@gmail.com)<sup>3</sup>, [murniati7575@gmail.com](mailto:murniati7575@gmail.com)<sup>4</sup>, [marhamahsyarif2@gmail.com](mailto:marhamahsyarif2@gmail.com)<sup>5</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini mengkaji efektivitas model pembelajaran "Modelling the Way" dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sholat di SMP Muhammadiyah 3 Jakarta. Model pembelajaran ini berfokus pada keteladanan, di mana guru berperan sebagai contoh dalam melaksanakan sholat dan menerapkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, melibatkan siswa kelas IX A sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan (1) nilai tertinggi pre-test yang diperoleh siswa adalah 70, sedangkan nilai terendah adalah 30. Nilai tertinggi post-test yang diperoleh siswa adalah 100 dan nilai terendah 60. (2) dari hasil penelitian didalam nilai rata-rata post test lebih tinggi dari pada pre-test, yaitu pada nilai pre test sebesar 49 dengan standar deviasi 13. Sedangkan nilai rata-rata post-test sebesar 81 dengan standar deviasi 10. (3) Model Pembelajaran Modelling The Way dapat Meningkatkan hasil belajar agama Islam pada pokok bahasan materi shalat. Maka implementasi "Modelling the Way" secara signifikan meningkatkan pemahaman teoritis dan keterampilan praktis siswa terkait sholat. Peningkatan ini juga terlihat dari partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Modelling The Way, Hasil Belajar, Sholat.

**Abstract:** This study examines the effectiveness of the "Modeling the Way" learning model in improving student learning outcomes on prayer material at SMP Muhammadiyah 3 Jakarta. This learning model focuses on modeling, where the teacher acts as an example in performing prayers and applying spiritual values in daily life. This research uses quantitative methods with an experimental approach, involving students of class IX A as research subjects. The results showed (1) the highest score of the pre-test obtained by students was 70, while the lowest score was 30. The highest score of the post-test obtained by students was 100 and the lowest score was 60. (2) from the research results in the average value of the post test is higher than the pre-test, namely the pre-test value of 49 with a standard deviation of 13. While the average value of the post-test is 81 with a standard deviation of 10. (3) Modeling The Way Learning Model can improve Islamic learning outcomes on the subject of prayer material. So the implementation of "Modeling the Way" significantly improves students' theoretical understanding and practical skills related to prayer. This improvement can also be seen from the active participation of students during the learning process.

**Keywords:** Modeling The Way, Learning Outcomes, Prayer.

### Pendahuluan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik. Salah satu materi yang sangat penting dalam PAI adalah sholat, yang merupakan rukun Islam kedua dan menjadi kewajiban utama bagi setiap muslim. Sholat tidak hanya sekadar ritual ibadah, tetapi juga mengandung nilai-nilai moral dan etika yang sangat penting untuk ditanamkan pada siswa sejak dini. Sebagai mana yang termaktub didalam Al Qur'an tentang Perintah sholat yang terdapat dalam Q.S Al Baqarah ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

"Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk."

Mendirikan shalat merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang sudah dewasa (Zaitun & Habiba, 2013), (Kamran, 2018). Menjadi pribadi muslim yang rajin untuk mendirikan salat bukanlah hal yang mudah (Doufesh et al., 2014), oleh karenanya dibutuhkan pembiasaan sejak usia remaja seperti usia sekolah sehingga nanti pada saat dewasa peserta didik tidak lagi

merasakan ibadah salat sebagai suatu yang berat untuk dilaksanakan

Pembelajaran ibadah salat seperti yang didapat oleh siswa di sekolah sering tidak dapat dilaksanakan oleh siswa secara baik dan benar sesuai waktu serta cukup syarat dan rukunnya (Iswari et al., 2020). dalam praktiknya, banyak siswa yang hanya memahami tata cara sholat secara teoritis tanpa menghayati esensi dan makna spiritual yang terkandung di dalamnya. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang sering kali belum memenuhi standar yang diharapkan, serta minimnya penerapan nilai-nilai sholat dalam kehidupan sehari-hari. Rendahnya hasil belajar ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk metode pembelajaran yang kurang efektif dalam mengajarkan materi yang bersifat praktis dan spiritual seperti sholat.

Model pembelajaran "Modelling the Way" merupakan salah satu pendekatan yang diyakini mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi sholat. Model ini menekankan pentingnya keteladanan atau modeling dalam proses pembelajaran. Guru, sebagai role model, tidak hanya mengajarkan teori tetapi juga memberikan contoh nyata bagaimana sholat dilaksanakan dengan baik dan benar, serta bagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam sholat dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pendidikan Islam, Hadi (2015) menyatakan bahwa "Modelling the Way" dalam pengajaran ibadah, seperti Sholat, adalah bagian dari pendekatan pembelajaran yang berbasis keteladanan. Guru sebagai tokoh panutan harus mampu menunjukkan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama agar siswa dapat menirunya secara baik dan benar.

Penerapan model pembelajaran "Modelling the Way" diharapkan dapat membantu siswa memahami sholat tidak hanya sebagai kewajiban ritual, tetapi juga sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah dan memperbaiki diri. Dengan melihat contoh langsung dari guru, siswa akan lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.

## Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimental, yang dilaksanakan pada sekolah SMP Muhammadiyah 3 Jakarta. Populasi penelitian adalah siswa kelas IX A dan sampel penelitian adalah total sampel sebanyak 23 orang. Desain penelitian dilaksanakan dimulai dari melakukan pre tes, tujuannya adalah untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam memahami Sholat, tahap berikutnya dilakukan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Modelling the Way. dalam materi Sholat dengan langkah-langkah berikut:

1. Melakukan persiapan dengan menyusun RPP, mempersiapkan bahan ajar, membuat alat evaluasi dan butir evaluasi untuk pre tes dan pos tes,
2. Melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *Modelling the Way*,
3. Memberikan post-tes pada sampel penelitian sebagai evaluasi hasil belajar.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes, bentuk tes adalah Pilihan ganda. Sebelum tes tersebut dilakukan terlebih dahulu diuji validasi dengan teknik analisis *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber : Anas Sudijono (2009: 200)

Dan uji realinilitas tes digunakan rumus Alpha:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_e^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Sumber : Arikunto. 2006)

Teknik analisis dapat penelitian ini dengan teknik analisis deskriptif dengan langkah-langkah berikut:

1. Mengumpulkan data melalui tes untuk mendapatkan hasil belajar PAI
2. menginput data tes hasil belajar
3. menghitung rata-rata hitung tes hasil belajar untuk pre tes dan pos tes
4. Menganalisis data penelitian
5. Menyimpulkan hasil penelitian.

### Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 3 Jakarta dan menggunakan Model Pembelajaran Modeling the Way. Dalam prosesnya, siswa dianggap sebagai subjek dan objek belajar. Pada dasarnya, siswa memiliki kemampuan dasar untuk mengoptimalkan kemampuan mereka. Pembelajaran dilaksanakan melalui satu pertemuan untuk mendapatkan data penelitian.

Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Modelling The Way di kelas IX A SMP Muhammadiyah 3 Jakarta ini merupakan tindakan yang paling menentukan karena hasil dan tindakan pembelajaran yang dilakukan akan dijadikan bahan bagi peneliti untuk mendapatkan hasil belajarnya. Dalam mengawali pembelajaran guru melakukan apresiasi kepada siswa supaya semakin semangat dalam belajar, kemudian guru melihat kondisi, situasi ruang belajar dan keadaan siswa. Guru melaksanakan pre test untuk mengetahui pemahaman awal siswa dengan cara memberikan soal berupa pertanyaan mendasar yang berisi materi Sholat.. Setelah memberikan pre tes, kemudian guru melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran Modelling The Way.

Guru mempersiapkan lembar kerja siswa atau modul. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Guru juga menyampaikan materi pelajaran sebagai Setelah menyampaikan materi, gurumembagi kelompok dimana satu kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang. Guru memberikan lembar kerja yang berupa materi bacaan sholat dan pertanyaan berbentuk esay mengenai Sholat. Peserta didik berdiskusi untuk menjawab pertanyaan secara berkelompok dan menghafal bacaan sholat secara mandiri. Setelah jawaban didiskusikan dan bacaan dihapalkan, Setiap kelompok mempersiapkan masing masing untuk mempraktekkan gerakan dan bacaan shalat yang benar secara berjamaah, setelah semua sudah dipraktekkan oleh para siswa mulai dari gerakan dan bacaan yang harus dibaca pada sholat, kemudian guru menyimpulkan materi pelajaran.

Pada pertemuan dalam mengimplementasikan model pembelajaran modelling the way ini sudah cukup baik dilakukan, mereka bisa memahami dan mempraktekkan secara langsung gerakan dan bacaan sholat yang benar. Kemudian mereka juga aktif bertanya berkenaan dengan materi sholat salah satu pertanyaan yang di tanyakan itu oleh Ananda zia, dia bertanya, "Pak mengapa bacaan sholat di sekolah Muhammadiyah dengan sekolah umum lainnya berbeda ya pak" dengan adanya pertanyaan itu manandakan aktifnya para siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Modelling The Way dalam materi sholat pada pelajaran PAI.

Dari data hasil penelitian, diperoleh skor rata-rata dan standar deviasi hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 1  
Data Hasil Belajar Pre Test dan Post Test

<i>Keterangan</i>	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
Mean	49	81
Standard Error	3	2
Median	50	80
Mode	50	80
Standard Deviation	13	10

Sample Variance	172	103
Range	40	40
Minimum	30	60
Maximum	70	100
Sum	1130	1870
Count	23	23

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pre-test 49 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 30 serta standart deviasi 13. Sedangkan untuk post test setelah menggunakan model pembelajaran modelling the way perolehan rata-rata post-test 81 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60, serta standart deviasinya 10.

Untuk lebih jelasnya nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2  
Distribusi Frekuensi Pre Test

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	21 – 30	4	17%
2	31 – 40	5	22%
3	41 – 50	6	26%
4	51 – 60	5	22%
5	61 – 70	3	13%
Jumlah		23	100%

Dari gambar diatas manunjukkan bahwa nilai pre test yang paling banyak diperoleh siswa yaitu 41-50 yaitu sebanyak 6 orang, dengan presentase 26%. Sedangkan yang paling sedikit diperoleh siswa yaitu 61-70 yaitu sebanyak 3 orang, dengan presentase 13%.

Tabel 3  
Distribusi Frekuensi Post Test

No	Nilai	Frekuensi	Presentasi
1	51 - 60	1	4%
2	61 - 70	5	22%
3	71 - 80	9	39%
4	81 - 90	6	26%
5	91 - 100	2	9%
Jumlah		23	100%

Dari gambar diatas manunjukkan bahwa nilai post test yang paling banyak diperoleh siswa yaitu 71-80 yaitu sebanyak 9 orang, dengan presentase 39%. Sedangkan yang paling sedikit diperoleh siswa yaitu 51-60 yaitu sebanyak 1 orang, dengan presentase 4%.

### Diskusi Hasil Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian terhadap tes. Adapun uji coba ini dilakukan di SMP YASDA Jakarta Selatan diujikan kepada 15 siswa di kelas IX yang dianggap memiliki kriteria yang sama dengan tempat yang diteliti. Telah dilakukan uji coba tes yang digunakan sebagai instrumen penelitian, terdiri dari 10 soal yang digunakan sebagai alat pengumpulan data hasil belajar materi shalat.

Proses pembelajaran didalam kelas terlebih dahulu diberikan pre-test kepada masing-masing peserta didik untuk mengetahui kemampuan awal, hasil perhitungan yang diperoleh rata-rata 49. Selanjutnya diberikan perlakuan dan penerapan dengan model pembelajaran Modelling The Way, diakhiri dengan pemberian post-test untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran tersebut. Maka angka berdasarkan perhitungan diperoleh rata-rata hasil belajar 81. Ditemukan beberapa hasil yang masih rendah karena kurang semanganya peserta didik saat belajar dan kurangnya literatur yang dimiliki siswa sehingga kurang serius saat belajar secara kelompok.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menjadi kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai tertinggi pre-test yang diperoleh siswa adalah 70, sedangkan nilai terendah adalah 30. Nilai tertinggi post-test yang diperoleh siswa adalah 100 dan nilai terendah 60.
2. Dari hasil penelitian didalam nilai rata-rata post test lebih tinggi dari pada pre-test, yaitu pada nilai pre test sebesar 49 dengan standar deviasi 13. Sedangkan nilai rata-rata post-test sebesar 81 dengan standar deviasi 10.
3. Model Pembelajaran Modelling The Way dapat Meningkatkan hasil belajar agama Islam pada pokok bahasan materi shalat.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharmisi. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Departemen Agama RI, *Qur'an Tajwid Maghfirah*, Jakarta: Maghfirah Pustaka. 2006.
- Hadi, M. *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2015.
- Hisyam Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. 2008.
- Iswari, N., Mursal, & Rahmi. Praying in The Subject of Practice of Worship in SMK Muhammadiyah 1 Padang, *Ruhama: Islamic Education Journal*, 3(1) 2020, 34–44.
- Kamran, G.. Physical benefits of (Salah) prayer-Strengthen the faith & fitness. *Journal of Novel Physiotherapy and Rehabilitation, Electroencephalography and Its* 2(May), 43–53. 2018. <https://doi.org/https://doi.org/10.29328/journal.jnpr.1001020>
- Mel. Silberman. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. 2009.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Zaitun, & Habiba, S. Implementasi Sholat Fardhu sebagai Sarana Pembentuk Karakter Mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang, *Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(2) 2013, 153–168.